

PENGARUH PENGGUNAAN PUPUK URIN KELINCI TERHADAP PRODUKSI FODDER JAGUNG

ERIDOLIN SANDLANGI

NIM : 16021044

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi fodder jagung yang diberi pupuk urin kelinci. Penelitian dilakukan dari tanggal 11 Mei sampai dengan 5 Juni 2021. Penelitian ini dilakukan di Jl. Gorongan 7, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta untuk analisis kadar air dilaksanakan di Laboratorium Produksi Ternak Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Materi penelitian yang digunakan adalah jagung, pupuk urin kelinci dan air. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola searah yang terdiri dari empat (4) perlakuan dan setiap perlakuan diulang sebanyak tiga kali. Perlakuan tersebut adalah P0 : Pupuk urin kelinci 10 cc + 990 cc air; P1: Pupuk urin kelinci 15 cc + 985 cc air; P2 :Pupuk urin kelinci 20cc + 980 cc air dan P3 :Pupuk urin kelinci 25cc + 975 cc air. Hasil penelitian menunjukkan warna dan tekstur untuk semua perlakuan adalah hijau dan licin. Rerata tinggi tanaman fodder jagung (*Zea mays*) pada P0; P1; P2 dan P3 berturut-turut adalah 19,66 cm, 22,33 cm, 21,00 cm dan 17,33 cm. Rerata produksi berat segar tanaman fodder jagung (*Zea mays*) pada P0; P1; P2 dan P3 berturut-turut adalah 300,16; 341,83; 353,00 dan 273,43 gram. Rerata bahan kering tanaman fodder jagung (*Zea mays*) pada P0; P1; P2 dan P3 berturut-turut adalah 14,737; 12,581; 11,829 dan 16,409. Berdasarkan analisis variansi menunjukkan perbedaan yang nyata ($P < 0,05$) pada variabel tinggi tanaman, produksi berat segar dan bahan kering. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian pupuk organik cair kelinci yang paling baik untuk produksi fodder jagung adalah menggunakan POC urin kelinci 15 cc + 985 cc air.

Kata kunci : Fodder, jagung (*Zea mays*), pupuk urin kelinci, produksi.

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Progam Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

THE EFFECT OF USING RABBIT URINE FERTILIZER ON CORN

FODDER PRODUCTION

ERIDOLIN SANDLANGI

NIM : 16021044

ABSTRACT*

This study aims to find out the production of fodder corn using rabbit urine fertilizer. The research was conducted from May 11 to June 5, 2021. This research was conducted at Jl. Gorongan 7, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta for water content analysis conducted in livestock production laboratory of Faculty of Agro-industry, Mercu Buana University Yogyakarta. The research materials used are corn, rabbit urine fertilizer and water. The study used a Complete Randomized Design (CRD) in a unidirectional pattern consisting of four (4) treatments and each treatment was repeated three times. The treatment is P0: Rabbit urine fertilizer 10 cc + 990 cc water; P1: Rabbit urine fertilizer 15 cc + 985 cc water; P2 :P paped rabbit urine 20cc + 980 cc water and P3 :P ped rabbit urine 25cc + 975 cc water. The results showed the color and texture for all treatments was green and slippery. High average corn fodder plant (*Zea mays*) in P0; P1; P2 and P3 are 19.66 cm, 22.33 cm, 21.00 cm and 17.33 cm respectively. Average production of fresh heavy corn fodder plant (*Zea mays*) in P0; P1; P2 and P3 respectively are 300.16; 341,83; 353.00 and 273.43 grams. Average dry ingredients fodder corn plant (*Zea mays*) on P0; P1; P2 and P3 respectively are 14,737; 12,581; 11,829 and 16,409. Based on the variance analysis shows a noticeable difference ($P < 0.05$) on high variable plants, fresh heavy production and dry materials. Based on the results of this study can be concluded that the administration of rabbit liquid organic fertilizer is best for the production of corn fodder is to use liquid organic fertilizer rabbit urine 15 cc + 985 cc water.

Keywords: Fodder, corn (*Zea mays*), rabbit urine fertilizer, production.

*Abstract from thesis of Animal Husbandry, Livestock Study Program, Faculty of Agro-industry, Mercu Buana University Yogyakarta, 2021.